

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu gangguan kardiovaskular yang tertinggi dialami masyarakat Indonesia dan menjadi penyebab kematian paling banyak di Indonesia. Hipertensi juga dikenal sebagai “*Silent Killer*”, hal ini karena hipertensi jarang menimbulkan tanda dan gejala khusus sehingga penderitanya seringkali tidak sadar sampai terjadinya komplikasi. Masih tingginya prevalensi hipertensi salah satunya disebabkan kurangnya dukungan keluarga sehingga berdampak pada menurunnya tingkat kepatuhan klien hipertensi dalam menjalani program pengobatan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Manduro Mojokerto. Desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Manduro Mojokerto. Jumlah sampel 68 responden yang diambil melalui teknik *Non probability Sampling* type *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik *Spearman Rank Sign Test*. Hasil penelitian diperoleh nilai $p\text{ value } 0.000 < \alpha$ (0.05), hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Manduro Mojokerto. Nilai R atau *Correlation Coefficient* 0.464 artinya korelasi positif dan kekuatan hubungan kategori moderat (sedang). Korelasi positif artinya semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh keluarga, maka akan semakin tinggi pula kepatuhan penderita hipertensi dalam minum obat. Pentingnya memberikan dukungan yang tinggi kepada penderita hipertensi sehingga mereka mampu meningkatkan kepatuhan minum obat.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum Obat, Klien Hipertensi

BINA SEHAT PPNI

ABSTRACT

Hypertension is one of the most prevalent cardiovascular disorders experienced by the Indonesian population and is the leading cause of death in Indonesia. Hypertension is also known as the "Silent Killer" because it rarely produces specific signs and symptoms, so sufferers often remain unaware until complications occur. The high prevalence of hypertension is partly due to a lack of family support, which affects the adherence of hypertensive patients to medication programmes. The objective of this study is to analyse the relationship between family support and medication adherence in hypertensive patients within the working area of UPTD Puskesmas Manduro Mojokerto. The research design used is analytical observational with a cross-sectional approach. The population in this study consisted of all hypertension patients in the working area of UPTD Puskesmas Manduro Mojokerto. The sample size was 68 respondents, selected using Non-probability Sampling type Purposive Sampling. The instrument used in this study was a questionnaire. Data analysis was conducted using the Spearman Rank Sign Test. The study results obtained a p value of $0.000 < \alpha (0.05)$, indicating that there is a significant relationship between family support and medication adherence in hypertension patients in the working area of UPTD Puskesmas Manduro Mojokerto. An R value or Correlation Coefficient of 0.464 indicates a positive correlation with a moderate strength. A positive correlation means that the higher the support provided by the family, the higher the adherence of hypertensive patients to taking medication. It is important to provide strong support to hypertensive patients so that they are able to improve their medication adherence.

Keywords: Family Support, Medication Adherence, Hypertensive Clients

